



ANALISIS KEPATUHAN KARYAWAN MUTIARA DEPARTMENT STORE SLAWI DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Triyono Rakhmadi¹, Agung Tyas Subekti², Anggit Pratiwi³,

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi

Korespondensi

Email: rakhmadijaya72@gmail.com, agunghse.bhamada@gmail.com, a.anggitpratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah berdampak pada berbagai aspek. Salah satunya adalah pusat perbelanjaan/retail karena pusat perbelanjaan merupakan tempat yang rentan terhadap penyebaran virus SARS-CoV-2 sehingga protokol kesehatan harus diterapkan dan karyawan harus mematuhi kesehatan di tempat kerja. Protokol Kesehatan Kepatuhan COVID-19, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kepatuhan karyawan Mutiara Cahaya Department Store Slawi dalam Pencegahan Covid-19, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain crosssectional. Subjek penelitian adalah seluruh karyawan Mutiara Cahaya Department Store Slawi dengan sampel sebanyak 48 responden. Analisis data: Data dianalisis menggunakan uji univariat berupa distribusi. Hasil analisis menunjukkan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di Mutiara Cahaya Department Store Ciawi berjalan cukup baik (39,59%) dengan kepatuhan karyawan yang baik juga (64,58%). Kesimpulan: Kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen Mutiara Cahaya Department Store Ciawi antara lain pemakaian masker, cuci tangan, pengecekan suhu tubuh karyawan dan pengunjung, pembatasan jam operasional, pemberian tanda jaga jarak >1 meter, pemasangan separator pada meja kasir, dan pembersihan tempat kerja dengan disinfektan.

Keywords: Kepatuhan, Covid 19.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an impact on various aspects. One of them is shopping/retail centers because shopping centers are places that are vulnerable to the spread of the SARS-CoV-2 virus so health protocols must be implemented and employees must comply with health in the workplace. COVID-19 Compliance Health Protocol. This research aims to determine the analysis of employee compliance at Mutiara Cahaya Department Store Slawi in preventing Covid-19. This research is a descriptive study with a cross-sectional design. The research subjects were all employees of Mutiara Cahaya Department Store Slawi with a sample of 48 respondents. Data analysis: Data were analyzed using univariate tests in the form of distribution. The results of the analysis show that the implementation of the Covid-19 health protocol at Mutiara Cahaya Department Store Ciawi is going quite well (39.59%) with good employee compliance as well (64.58%). Conclusion: Compliance with the implementation of health protocols by employees and The management of Mutiara Cahaya Department Store Ciawi includes wearing masks, washing hands, checking the body temperature of employees and visitors, limiting operational hours, providing signs to keep a distance of >1 meter, installing separators at cashier tables, and cleaning the workplace with disinfectant.

Keywords: Compliance, Covid 19.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular (menular) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV2 dan telah dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia. Hingga saat ini, penularan COVID-19 baik di tingkat global maupun nasional masih berada pada tingkat yang tinggi. Pemerintah, dunia usaha, pekerja, dan organisasi dihadapkan pada tantangan besar dalam memerangi pandemi COVID-19 dan menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja (Organisasi Perburuhan Internasional, 2020). Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan karantina untuk menahan penularan. Namun, karantina, larangan bepergian, penutupan sekolah, dan penutupan fasilitas lainnya telah membawa dampak yang tiba-tiba dan drastis terhadap tenaga kerja dan perusahaan serta menyebabkan gangguan bisnis (Organisasi Perburuhan Internasional, 2020).

Pekerja informal, yang menyumbang sekitar 61 persen lapangan kerja global, menjadi sangat rentan selama pandemi ini karena mereka harus menghadapi risiko K3 yang lebih tinggi karena kurangnya perlindungan yang memadai (Organisasi Perburuhan Internasional, 2020). Untuk menjaga keberlangsungan sektor usaha jasa dan perdagangan di masa pandemi COVID-19, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah menerbitkan peraturan mengenai pencegahan penularan COVID-19 yang harus dipatuhi oleh pemilik usaha, karyawan, pelanggan, dan masyarakat yang terlibat dalam sektor jasa dan komersial. Aturan tersebut tertuang dalam surat edaran “Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020” tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (COVID-19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Komersial (Area Publik). Untuk Mendukung Keberlanjutan Usaha. Dengan terbitnya peraturan tersebut, diharapkan tempat kerja sektor jasa dan komersial dapat meminimalisir risiko dan dampak pandemi COVID-19 (Kementerian Kesehatan, 2020). Sedangkan untuk sektor usaha jasa dan niaga yang terdapat risiko penularan COVID-19 akibat penumpukan orang dalam jumlah besar, Kementerian Perdagangan juga telah menerbitkan surat edaran “Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020” tentang Pemulihan Kegiatan Komersial pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan New Normal. Disebutkan bahwa fasilitas perbelanjaan swalayan (minimarket, supermarket, hypermart, dan department store) wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat

(Kementerian Perdagangan, 2020). Masalahnya, menurut data Badan Pusat Statistik, masih ada 2,08% responden yang menyebutkan tempat kerjanya sama sekali tidak menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, sebanyak 1,69% mal atau pusat perbelanjaan belum menerapkan protokol kesehatan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Selain itu, berdasarkan survei tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan di tempat kerja yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (CBSRI atau BPSRI) pada tahun 2020, ditemukan bahwa sebanyak 27,38% responden menyatakan tempat kerjanya belum menerapkan kebijakan wajib menjaga jarak, 17,44% menyatakan tempat kerjanya belum menerapkan kebijakan cuci tangan atau penggunaan hand sanitizer, 5,65% menyatakan tempat kerjanya belum menerapkan kebijakan penggunaan masker, dan 5,65% menyatakan tempat kerjanya belum menerapkan kebijakan penggunaan masker. % mengaku tempat kerjanya belum menerapkan pemeriksaan menggunakan termogun (Nuriati, 2021). Pusat perbelanjaan sebagai tempat membeli kebutuhan pokok dan sehari-hari, dengan aktivitas tersebut dapat menjadi tempat berkumpulnya banyak orang dalam satu waktu, ditambah dengan karyawannya sendiri. Dengan kondisi seperti itu, penerapan protokol kesehatan yang diatur sangat diperlukan. Kepatuhan karyawan terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 sangatlah penting, karena kegagalan dalam mematuhi protokol kesehatan dapat menyebabkan peningkatan jumlah kasus COVID-19 (Aningsih, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Metode ini digunakan untuk menganalisis hasil pengukuran kepatuhan protokol kesehatan pada pegawai yang pengumpulan datanya dilakukan secara bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan. Data penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian dilakukan di Department store Mutiara Cahaya Slawi pada bulan Februari sampai Maret 2022. Subjek penelitian adalah seluruh karyawan Mutiara Cahaya Department Store Slawi. Pemilihan subjek didasarkan pada fakta bahwa semuanya berisiko terhadap COVID-19 penularan karena mereka terus-menerus berinteraksi dengan banyak orang sebagai pelanggan toko. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode Accidental Sampling, yaitu siapa

saja yang kebetulan ditemui peneliti dapat dijadikan sampel, dengan syarat orang tersebut layak dijadikan sebagai sumber data (responden). Dalam penelitian ini, 48 orang menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat terhadap subjek berupa gambaran umum responden (umur, jenis kelamin, masa kerja, dan bagian pekerjaan), penerapan protokol kesehatan, dan kepatuhan pegawai. Hasilnya disajikan dalam Tabel 1. Analisis Univariat. Seperti yang Terlihat DiTabel 1, sebagian besar responden atau 41,67% berusia 28-37 tahun. Usia akan berkorelasi dengan pengalaman, etos kerja, dan evaluasi kualitas [7]. Selanjutnya sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 91,7%. Penelitian ini terbatas pada gender. Namun hal ini disebabkan oleh sifat pekerjaan yang banyak dilakukan oleh pegawai perempuan, yaitu kasir (29,17) dan pramusaji (45,83%). Kasir dan pramusaji merupakan pegawai yang rentan terkena paparan droplet dari pelanggan pada saat transaksi pembayaran berlangsung. Kasir department store berisiko tertular COVID-19 karena interaksi mereka yang terus-menerus dengan pelanggan (Dewi & Probandari, 2021). Masa kerja responden berkisar antara 1 hingga 5 tahun, sebanyak 50,08% diantaranya telah bekerja lebih dari 1 tahun dan dianggap memahami misi, visi, dan situasi tempat kerja.

Tabel 1. Analisis Univariat

TIDAK	Data Univariat	Frekuensi (Rakyat)	Persentas
1	Usia		
	18 - 27 tahun	17	35,41
	28 - 37 tahun	20	41,67
	38 - 47 tahun	11	22,92
	Total	48	100
2	Jenis kelamin		
	Pria	4	8,3
	Perempuan	44	91,7
	Total	48	100
3	Tahun Pelayanan		
	15 tahun	25	52,08
	6 - 10 tahun	5	10,42
	11 - 15 tahun	5	10,42
	> 15 tahun	13	27,08
	Total	47	100
4	Bagian Pekerjaan		
	Kantor administrasi	9	18,75
	Parkir	1	2,08
	Kasir	14	29,17
	Pelayan/Pelayan	22	45,83
	Keamanan	2	4,17
	Total	48	100
5	Penerapan Protokol Kesehatan		
	Kurang Bagus	13	27,08
	Cukup baik	19	39,59
	Bagus	16	33,33
	Total	48	100
6	Kepatuhan Karyawan		
	Kurang Bagus	8	16,67
	Cukup baik	31	64,58
	Bagus	9	18,75
	Total	48	100

Sebagian besar responden cukup baik dalam menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja yaitu sebanyak 39,59%. Responden secara umum menjawab bahwa protokol kesehatan telah diterapkan di tempat kerja berupa pengukuran suhu sebelum masuk ke tempat kerja, penyediaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer, pemberian sanksi berupa teguran jika tidak menggunakan masker, penyemprotan disinfektan setiap satu atau dua minggu sekali, dan penataan pemanfaatan kantin dan musala dengan penerapan social distance. Namun praktik mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja masih jarang dilakukan. Mengacu Tabel 1 Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan penerapan pencegahan COVID-19 pada pegawai berkategori cukup baik (64,58%). Hasil penelitian mengenai kepatuhan pegawai dalam bekerja terhadap upaya pencegahan COVID-19 berdasarkan jawaban pertanyaan menunjukkan bahwa mereka selalu memakai masker selama bekerja, masker dalam bekerja merupakan masker sekali pakai, dan mengonsumsi vitamin untuk mencegah penyakit. Namun, ketika mereka terserang flu, batuk, atau pilek, mereka memilih bekerja. Peran manajemen juga berpengaruh terhadap kepatuhan karyawan terhadap protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Dalam hal ini, pihak manajemen memberikan teguran dan pembinaan kepada karyawan apabila terbukti tidak disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja

KESIMPULAN

Mutiara Cahaya Department Store Slawi sudah cukup baik dalam menerapkan sejumlah upaya protokol kesehatan, antara lain dengan perumusan kebijakan dan informasi terkait COVID-19, penyediaan fasilitas cuci tangan, pemeriksaan suhu sebelum memasuki area perbelanjaan bagi kedua karyawan. dan pengunjung, mengingatkan pegawai dan pengunjung untuk selalu memakai masker, memasang sekat/separator meja kasir, penempatan tanda jarak >1 m di lantai area kasir. Karyawan Mutiara Cahaya sudah cukup patuh dalam pencegahan COVID-19 dengan selalu menjaga kesehatan (mengonsumsi vitamin), memakai masker sekali pakai, dan mencuci tangan sebelum bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Aningsih. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Karyawan Mempengaruhi Tindakan Pencegahan COVID-19 di PT. Asuransi Sinarmas Tahun 2020. Universitas Esa Unggul. Tesis Sarjana.

- Badan Pusat Statistik. (2020). Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi: Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 (7-14 September 2020). ISSN / ISBN : 978-602-438-352-7.
- Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC). (2021). Membersihkan dan Mendisinfeksi Fasilitas Anda. Artikel. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/community/disinfecting-building-fasilitas.html>. Diakses tanggal 7 Juni 2022.
- Dewi, YK dan Probandari, A. (2021). Faktor Risiko COVID-19 dan Kepatuhan Protokol Kesehatan Kalangan Pegawai dan Petugas Mall di Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat (Jurnal BKM Kedokteran Masyarakat dan Kesehatan Masyarakat)*, Volume 31 Nomor 1 Tahun 2021. Halaman 21 – 26. DOI: 10.22146/bkm.59065.
- Organisasi Buruh Internasional. (2020a). Dalam menghadapi pandemi: mengubah Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja. Cabang Administrasi Ketenagakerjaan, Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LABADMIN/K3) Rute 1–52.
- Organisasi Buruh Internasional. (2020b). Pedoman: Pencegahan dan Penanggulangan COVID19 Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: ILO.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Kementerian Perdagangan RI. (2020). Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan yang Dilakukan Pada Masa Pandemi Penyakit virus corona 2019 (COVID-19) dan Kenormalan Baru. Jakarta: Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI.
- Nuriati. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Karyawan Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di PT Victoria Alife Indonesia Tahun 2020. Universitas Esa Unggul. Tesis Sarjana.
- Robbins, SP, dan Hakim, TA (2009). Perilaku Organisasi (Edisi ke-12). Baru Jersey: Pendidikan Pearson. Terjemahan oleh: Diana A, Ria C, dan Abdul R. 2014. Perilaku Organisasi (edisi ke 12). Jakarta: Salemba Empat. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). (2021). Mencegah dan Mitigasi Klaster COVID-19 di Tempat Kerja: Ringkasan Kebijakan. Nomor referensi WHO: WHO/2019-nCoV/Workplace_actions/Policy_brief/2021.1. di akses tanggal 22 Juli 2022.
- Yuantari, MGC, dkk. (2021). Analisis Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Tingkat Kepatuhan Pada Pekerja Informal Selama Pandemi COVID-19. *Kunjungan: Jurnal Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*, Volume 20 Nomor 1, April 2021. Hal. 200 – 208.